

**PROGRAM STUDI SARJANA KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH TASIKMALAYA**

**FAJAR SUANDI
NIM : C1814201011**

**PENGARUH PEMBERIAN MADU TERHADAP FREKUENSI DEFEKASI
PADA ANAK DIARE DI WILAYAH KERJA PUSKESMAS
CIGEUREUNG KOTA TASIKMALAYA**

ABSTRAK

11 bagian awal + 6 BAB + 57 halaman + 5 Tabel + 7 Lampiran

Diare sebagai penyakit yang sering terjadi pada balita dan menjadi masalah global karena dapat meningkatkan morbiditas dan mortalitas. Apabila tidak ditangani dengan baik, maka diare akan dapat menyebabkan kematian pada balita. Penanganan diare selain menggunakan teknik farmakoterapi terdapat juga terapi komplementer diantaranya adalah madu. Madu adalah makanan fungsional yang memiliki keunikan komposisinya yaitu sifat antimikroba, prebiotik dan efek anti-inflamasi, penelitian mengenai pengaruh madu terhadap frekuensi diare penting untuk dilakukan dalam upaya menurunkan defekasi, Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh pemberian madu terhadap frekuensi defekasi pada anak diare. Jenis penelitian adalah kuantitatif dengan metode analitik dengan desain *quasy eksperimen* dengan pendekatan *One-group pratest post test design*. Sampel sebanyak 18 orang yang diperoleh dengan teknik *purposive sampling*. Data diperoleh dengan menggunakan format observasi dan dianalisis dengan *paired T Test*. Hasil penelitian didapatkan rata-rata frekuensi defekasi sebelum diberikan madu pada anak penderita diare yaitu 6 kali, setelah diberikan intervensi menurun menjadi 3 kali. Terdapat pengaruh pemberian madu terhadap frekuensi defekasi pada anak diare di Wilayah Kerja Puskesmas Cigeureung Kota Tasikmalaya dengan *p value* 0,000. Kesimpulan dari penelitian ini adalah madu dapat menurunkan frekuensi defekasi pada penderita diare. Saran alangkah baiknya masyarakat khususnya bagi keluarga yang memiliki anak diare untuk menggunakan madu sebagai terapi alternative untuk menurunkan defekasi.

Kata Kunci : defekasi, diare, madu

Kepustakaan : 18 (2012-2022)

**PROGRAM STUDY OF NURSING
FACULTY OF HEALTH SCIENCE
MUHAMMADIYAH UNIVERSITY TASIKMALAYA**

**FAJAR SUANDI
NIM : C1814201011**

***THE EFFECT OF HONEY GIVING ON DEFECTION FREQUENCY IN
CHILDREN WITH DIARRHEA IN THE WORK AREA OF CIGEUREUNG
PUSKESMAS, TASIKMALAYA CITY***

ABSTRACT

11 initial sections + 6 chapters + 57 pages + 5 tables + 7 appendices

Diarrhea is a disease that often occurs in children under five as a global problem because diarrhea can increase morbidity and mortality in toddlers. Handling diarrhea in addition to using pharmacotherapy techniques, there are also complementary therapies such as honey. Honey is a functional food that has a unique composition, namely antimicrobial properties, prebiotics and anti-inflammatory effects. Research on the effect of honey on the frequency of diarrhea is important to do in an effort to reduce defecation. This study aims to determine the effect of giving honey on the frequency of defecation in children with diarrhea. . The type of research is quantitative with analytical method with quasy-experimental design with One-group pretest post-test design approach. A sample of 18 people was obtained by purposive sampling technique. The data was obtained using an observation format and analyzed by using a paired T test. The results showed that the average frequency of defecation before honey was given to children with diarrhea was 6 times, after being given intervention it decreased to 3 times. There is an effect of giving honey on the frequency of defecation in children with diarrhea in the Work Area of the Cigeureung Health Center, Tasikmalaya City with a p value of 0.000. Therefore, it would be better for the community, especially for families with children with diarrhea, to use honey as an alternative therapy to reduce defecation.

Keywords: defecation, diarrhea, honey

Literature : 18 (2012-2022)